

PENGARUH KOMPETENSI, KREATIVITAS DAN KEPEMIMPINAN DIRI TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA UMKM SEKTOR KULINER KOTA MADIUN

Novita Mawarni¹⁾, Robby Sandhi Dessyarti²⁾, Putri Oktovita Sari³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
Novitamawarni02@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
putrioktovita@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
robbeyvan@unipma.ac.id

Abstract

Becoming an entrepreneur is not easy, it requires a lot of skills, capital, and good management. Of course, the tips for entrepreneurial success will be very helpful for those who want to start a business. This study aims to determine the effect of competence, creativity and self-leadership on the success of UMKM in the culinary sector of Madiun City. The method used in this study is a quantitative method. The source of data used in this study is primary data in the form of questionnaire results. The research sample, namely the culinary sector UMKM in Madiun City, amounted to 140 people. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, which was processed using SPSS version 20. The results showed that the competence variable had tcount 2.085 and ttable 1.9775, so tcount > ttable, a significance value of 0.039 < 0.05, this indicates that competence has a positive effect. to entrepreneurial success. The creativity variable has tcount 1.012 and ttable 1.9775, so tcount < ttable significance 0.313 > 0.05, this indicates that creativity has no effect on entrepreneurial success. The self-leadership variable has tcount 2.011 and ttable 1.9775, so that tcount > ttable The significance value is 0.000 < 0.05, this indicates that self-leadership has a positive effect on entrepreneurial success. The variables of competence, creativity, and self-leadership in this study were fcount 105,803 and 2.44 ftable so that tcount > ttable and a significance value of 0.000 < 0, this indicates that the variables of competence, creativity, and self-leadership simultaneously affect entrepreneurial success.

Keywords: Competence, Creativity, Self-Leadership, Entrepreneurial Success

Abstrak

Menjadi seorang wirausahawan tidaklah mudah diperlukan banyak skill, kapital, serta manajemen yang baik. Tentunya kiat-kiat keberhasilan wirausaha akan sangat membantu bagi yang ingin memulai suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, kreativitas dan kepemimpinan diri terhadap keberhasilan UMKM sektor kuliner Kota Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil kuesioner. Sampel penelitian yaitu pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Madiun berjumlah 140 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, yang diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki thitung 2,085 dan ttabel 1,9775, sehingga thitung > ttabel, nilai signifikansi 0,039 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Variabel kreativitas memiliki thitung 1,012 dan ttabel 1,9775, sehingga thitung < ttabel signifikansi 0,313 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Variabel kepemimpinan diri memiliki thitung 2,011 dan ttabel 1,9775, sehingga thitung > ttabel Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Variabel kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri dalam penelitian ini adalah fhitung 105.803 dan

2,44 t_{tabel} sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha.

Kata Kunci: Kompetensi, Kreativitas, Kepemimpinan Diri, Keberhasilan Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk terbanyak ke empat di dunia dan memiliki sumber daya yang melimpah, akan tetapi apabila kita melihat lebih dalam lagi mengenai sumber daya manusia di Indonesia masih sangatlah rendah (Alma, 2016). Keberhasilan bergantung pada keunggulan sumber daya manusia, kualitas dan persaingan pasar untuk menentukan pertumbuhan produktivitas. Wirausaha memerlukan pengelolaan sumber daya agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik bagi UMKM. UMKM adalah usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat umum, serta dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan untuk memenuhi komitmen nasional. Peran UMKM sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional (Kristiyanti, 2012).

Masa depan wirausahawan sukses relatif jauh lebih baik dibanding pegawai. Seorang wirausahawan tidak pernah pensiun dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan generasi selanjutnya (Kasmir, 2014). Namun, menjadi seorang wirausahawan tidaklah mudah. Diperlukan banyak skill, kapital, serta manajemen yang baik. Tentunya kiat-kiat keberhasilan wirausaha akan sangat membantu bagi yang ingin memulai suatu usaha. Kiat-kiat yang seharusnya dimiliki seorang wirausahawan adalah inovatif, berani mengambil resiko, terobsesi oleh kesempatan, kreatif, memiliki motif berprestasi, mampu mengerjakan tugas dengan baik, kesabaran dan kesiapan, tidak menunggu semua ada, memiliki hubungan social yang baik, menyukai apa yang kita lakukan, menguasai ilmu dalam bidang usaha yang kita lakukan, memiliki modal usaha, amanah dan jujur, dan mengenali kesempatan (Suriani, 2014).

Penelitian ini terdapat fenomena yaitu Kota Madiun mengalami peningkatan ekonomi yang bagus melalui pembangunan 27 stan untuk UMKM di pusat kota. Selain itu, pemerintah memfasilitasi Galeri Dekrasnada terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kartoharjo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, sebagai tempat yang menyediakan ruang untuk UMKM Gallery yang bekerja sama dengan Suncity Mall dan Lawu Plaza. Sejalan dengan bertambahnya UMKM yang ada di Kota Madiun menyebabkan adanya penurunan penjualan bagi pelaku usaha dikarenakan banyaknya pesaing baru yang mempunyai produk lebih bervariasi dan inovatif. Masalahnya adalah kurangnya menggunakan keahlian dalam mengelola usaha, tidak menganalisa permasalahan yang dihadapi dan

kurangnya membuat tim termotivasi untuk bekerja sama meningkatkan kinerja. Masalah kreativitas UMKM sektor kuliner adalah tidak tahu bagaimana cara membuat usaha yang dijalankan menjadi lebih kreatif dengan membuat trobosan baru tetapi hanya mencontoh pengusaha lain dalam menciptakan produknya . Terkait dengan kepemimpinan diri yaitu kurangnya sikap dalam mengendalikan diri sendiri, kurangnya komunikasi, dan belum memahami konsep mengenai kepemimpinan diri.

Berdasarkan penelitian Ridho Ashary (2018) keberhasilan berwirausaha dilihat dari kompetensi. Kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Widyaningrum, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ashary (2018) berpendapat bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Muhamad Rifai et al (2019) menambahkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha.

Faktor lain wirausaha akan berhasil atau sukses dalam menjalankan usahanya apabila selalu kreatif dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Hendro, 2011). Sama halnya Suryana (2014) berpendapat bahwa kreativitas adalah cara berfikir tentang kebaruan (*novelty*), perbedaan (*different*), kegunaan (*utility*) dan dapat dimengerti (*understable*) untuk menghasilkan suatu produk dalam berbisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Arina (2017) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Suri Imanda (2019) memberikan gagasan lain bahwa kreativitas berpengaruh negatif terhadap keberhasilan berwirausaha.

Faktor pendorong wirausaha untuk menjadi sukses yaitu dengan dimilikinya kepemimpinan diri yang kuat, karena kepemimpinan diri merupakan modal awal untuk berwirausaha. Kalyar (2011) berpendapat bahwa kepemimpinan diri merupakan sebagai proses mempengaruhi diri sendiri untuk memberikan arahan bagi diri sendiri dan memotivasi diri yang diperlukan untuk berperilaku dan bertindak dalam cara-cara yang sesuai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Julia (2017) berpendapat bahwa kepemimpinan diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Fitriyanti Sebayang (2014) menyatakan bahwa Kepemimpinan diri berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha.

Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pentingnya pengaruh kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM sektor kuliner Kota Madiun. Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan

judul “Pengaruh Kompetensi, Kreativitas, dan Kepemimpinan Diri Terhadap Keberhasilan Berwirausaha UMKM Sektor Kuliner di Kota Madiun”.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

KAJIAN TEORI

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang menyajikan nilai-nilai kemanusiaan, sumber daya dan praktik dalam memecahkan tantangan dan peluang untuk menghadapinya (Suryana, 2013). Namun, Kasmir (2011) menyatakan bahwa kewirausahaan mengacu pada kemampuan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan manusia adalah cara yang sederhana dan mudah untuk menghadapi risiko proyek baru dan bisnis baru. Sayekti (2016) menambahkan bahwa wirausahawan telah membuktikan kemampuannya dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan yang cukup besar bagi negara dari sektor pajak.

Keberhasilan Berwirausaha

Suryana (2011) menjelaskan bahwa seorang wirausahawan yang sukses membutuhkan ide atau visi bisnis yang jelas. Kemudian muncul keinginan dan keberanian untuk mempertaruhkan waktu dan uang. Sukses adalah keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Dikatakan bahwa jika bisnis yang berhasil adalah bisnis menghasilkan keuntungan. Namun keuntungan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan suatu bisnis. Pengusaha sukses adalah mereka yang menghargai peluang mereka dan memulai bisnis mereka dengan peluang itu, dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan menggunakan kerangka kerja dan strategi yang tepat (Ananda dan Rafida, 2016).

Kompetensi

Menurut Fithri dan Amanda (2012) kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerja dalam pengembangan bisnis atau karir, dan yang paling penting – pengembangan seorang profesional yang unggul di bidang ini. Menurut Wibowo (2016) kompetensi adalah kemampuan untuk bekerja atau bekerja atas dasar pengetahuan dan pengalaman dan ditegaskan oleh kondisi kerja yang dibutuhkan oleh praktisi. Busro (2018) mendefinisikan Kompetensi sebagai pengetahuan seseorang, khususnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang berbeda dengan mengurangi biaya dan meningkatkan layanan kepada pelanggan lain.

Kreativitas

Menurut Suryana (2017) kreativitas adalah berpikir dengan cara yang baru dan berbeda. Selain itu, kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan memecahkan masalah serta menemukan peluang. Menurut

Campbell (2012), kreativitas adalah suatu kegiatan yang membawa hasil yang baru, luar biasa, belum pernah terjadi sebelumnya, modern, menarik, eksotik, menakjubkan, dan bermanfaat. Pencipta bekerja secara terencana, menyajikan informasi yang relevan. Rusdiana (2018) menambahkan bahwa kreativitas menawarkan ide dan proses baru yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan oleh kekuatan persaingan dan perubahan iklim.

Kepemimpinan Diri

Kepemimpinan adalah keinginan untuk berkomunikasi secara efektif dan mempengaruhi tindakan orang lain. Kepemimpinan adalah kegiatan yang mendorong orang untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan (Suryana & Bayu, 2014) Kepemimpinan diri adalah proses dimana orang mengontrol perilaku dan pengaruh, serta menggunakan strategi perilaku dan kognitif. Aspek paling efektif dari kepemimpinan diri adalah strategi praktis, empiris dan bermanfaat yang terlibat dalam pemerintahan sendiri, motivasi diri dan perbaikan diri (Manz dan Sims, 2011).

HIPOTESA

Kompetensi

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi. Menurut Suryana & Burhanuddin (2021) kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya. Ada 4 (empat) kompetensi utama yang harus dimiliki seorang wirausaha yaitu kompetensi teknik (technical competence), kompetensi pemasaran (marketing competence), kompetensi finansial (finansial competence), dan kompetensi hubungan masyarakat (human relation competence). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ashary (2018), Sri Rahayu & Noviansyah (2021), Muhammad Rifai dkk (2019), Syed Abidur (2015), dan Erina Dea dkk (2021) berpendapat bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha

Kreativitas

Suryana (2014) berpendapat bahwa kreativitas adalah cara berfikir tentang kebaruan (novelty), perbedaan (different), kegunaan (utility) dan dapat dimengerti (understable) untuk menghasilkan suatu produk dalam berbisnis. Kreativitas adalah kemampuan berpikir untuk mengembangkan ide-ide yang baru dan menemukan cara-cara baru dalam menghadapi peluang. Suatu usaha akan berhasil jika usaha tersebut mampu melihat peluang yang ada dan memenuhi apa yang

dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh Usman Pebrianta (2017), Rasyid dkk (2021), Alkusani & Ridha (2021), Luh Italianni dkk (2019), dan Soriyani & Nurain (2021) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H2: Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha

Kepemimpinan Diri

Kepemimpinan penting sekali bagi pengelolaan usaha karena kepemimpinan adalah modal yang sama pentingnya dengan kepercayaan dan kreativitas, kepemimpinan menggabungkan kreativitas dan kepercayaan menjadi sebuah usaha yang efektif dan berpengaruh luas dan hidup, usaha yang dibangun tanpa kepemimpinan, hanya akan menjadi usaha yang tidak berkembang (*stagnan*) (Yudho Herlambang, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Julia (2017), Yudo Herlambang (2019), Atif Aziz et al (2017), dan Robert et al (2017) berpendapat bahwa kepemimpinan diri berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H3: Kepemimpinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha

Kompetensi, Kreativitas, dan Kepemimpinan Diri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ashary (2018), Sri Rahayu & Noviansyah (2021), Muhammad Rifai dkk (2019), Syed Abidur (2015), dan Erina Dea dkk (2021) berpendapat bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Usman Pebrianta (2017), Rasyid dkk (2021), Alkusani & Ridha (2021), Luh Italianni dkk (2019), dan Soriyani & Nurain (2021) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Julia (2017), Yudo Herlambang (2019), Atif Aziz et al (2017), dan Robert et al (2017) berpendapat bahwa kepemimpinan diri berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H4: Kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM sektor kuliner yang berada di Kota Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data

dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner, kemudian diolah melalui *IMB SPSS Statistics*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini mempelajari dampak kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri terhadap keberhasilan kewirausahaan di antara 214 pemilik UMKM yang tersebar di kota Madiun. Pengambilan sampel menurut rumus Slovin dapat memberikan 140 jawaban. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan metode *simple sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengamati dan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner melibatkan pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada sampel penelitian, yaitu kepada responden yang akan menerima jawaban. Penelitian ini memiliki variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berikut:

Tabel 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Keberhasilan Berwirausaha (Y) (Nasution, 2017)	1. Meningkatnya laba usaha 2. Meningkatnya volume penjualan 3. Perputaran dana cepat 4. Jumlah tenaga kerja bertambah 5. Pendapatan karyawan meningkat
Kompetensi (X) (Wibowo, 2017)	1. Ketrampilan 2. Pengetahuan 3. Peran sosial 4. Potret diri 5. Sikap
Kreativitas (X₂) (Nasution, 2017)	1. Keingintahuan mencoba produk baru. 2. Senang mempelajari hal – hal baru. 3. Selalu berpikir positif dalam menjalankan bisnis. 4. Pantang menyerah menghadapi setiap situasi 5. Percaya diri terhadap produk yang ditawarkan 6. Disiplin terhadap peraturan. 7. Tepat waktu dalam melayani pelanggan. 8. Mampu beradaptasi dengan berbagai situasi. 9. Tenang dalam menyelesaikan masalah 10. Menerima saran dan pendapat dari orang lain
Kepemimpinan Diri (X₃) (Musaheri, 2014)	1. Kesadaran diri 2. Pengarahan diri 3. <i>Self Management</i> 4. Pemenuhan diri (Musaheri, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
Kompetensi (X ₁)	1.	0,893	0,166	0,000	Valid
	2.	0,387	0,166	0,000	Valid
	3.	0,591	0,166	0,000	Valid
	4.	0,907	0,166	0,000	Valid
	5.	0,909	0,166	0,000	Valid
	6.	0,313	0,166	0,000	Valid
Kreativitas (X ₂)	7.	0,593	0,166	0,000	Valid
	8.	0,858	0,166	0,000	Valid
	9.	0,488	0,166	0,000	Valid
	10.	0,347	0,166	0,000	Valid
	11.	0,315	0,166	0,000	Valid
	12.	0,860	0,166	0,000	Valid
	13.	0,864	0,166	0,000	Valid
	14.	0,333	0,166	0,000	Valid
Kepemimpinan Diri (X ₃)	15.	0,896	0,166	0,000	Valid
	16.	0,470	0,166	0,000	Valid
	17.	0,896	0,166	0,000	Valid
	18.	0,893	0,166	0,000	Valid
	19.	0,386	0,166	0,000	Valid
	20.	0,645	0,166	0,000	Valid
Keberhasilan Berwirausaha (Y)	21.	0,471	0,166	0,000	Valid
	22.	0,386	0,166	0,000	Valid
	23.	0,645	0,166	0,000	Valid
	24.	0,867	0,166	0,000	Valid
	25.	0,377	0,166	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel sudah valid. Terbukti bahwa masing-masing nilai mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, artinya seluruh variabel memiliki hasil valid, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item pertanyaan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,747	0,60	Reliabel
Kreativitas (X2)	0,726	0,60	Reliabel
Kepemimpinan Diri (X3)	0,783	0,60	Reliabel
Keberhasilan Berwirausaha (Y)	0,675	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan setiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada semua variabel dikatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi (X1)	140	13	24	19.91	2.499
Kreativitas (X2)	140	18	32	26.70	2.830
Kepemimpinan Diri (X3)	140	12	24	19.96	2.577
Keberhasilan Berwirausaha (Y)	140	10	20	16.71	2.022
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data diolah SPSS v.25

Tabel diatas memberikan informasi jika data berjumlah 140 data untuk masing-masing variabel, dengan deskripsi berikut ini:

- Variabel kompetensi memiliki mempunyai nilai minimum 13, nilai maximum 24, nilai mean 19,91, dan nilai standar deviasi 2,499.
- Variabel kreativitas mempunyai nilai minimum 18, nilai maximum 32, nilai mean 26,70, dan standar deviasi 2,830.
- Variabel kepemimpinan diri mempunyai nilai minimum 12, nilai maximum 24, nilai mean 19,96, dan standar deviasi 2,577.
- Variabel keberhasilan berwirausaha mempunyai nilai minimum 10, nilai maximum 20, nilai mean 16,71, dan standar deviasi 2,022.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10766678
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.040
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai asymp.Sig. (2-tailed) berada diangka 0,200 ($0,200 > 0,05$), artinya distribusi data tersebar secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi (X1)	.260	3.844
	Kreativitas (X2)	.110	9.061
	Kepemimpinan Diri (X3)	.105	9.536

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig
1	(Constant)	3.881	.000
	Kompetensi (X1)	-.403	.688
	Kreativitas (X2)	-.594	.553
	Kepemimpinan Diri (X3)	-.028	.978

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, artinya terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.899	.959	
	Kompetensi (X1)	-.155	.075	-.192
	Kreativitas (X2)	-.102	.101	-.143
	Kepemimpinan Diri (X3)	.883	.114	1.126

Tabel diatas memberikan informasi persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 4,899 a - 0,155 \text{ kompetensi} - 0,102 \text{ kreativitas} + 0,833 \text{ kepemimpinan diri} + e$$

Persamaan regresi diatas dijelaskan dalam penjelasan berikut ini:

- Konstanta dari persamaan regresi adalah 4,899, artinya jika seluruh variabel independen sama dengan nol, maka keberhasilan berwirausaha sebesar 4,899.
- Koefisien regresi dari variabel kompetensi adalah 0,155. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kompetensi, maka akan diikuti dengan penurunan keberhasilan berwirausaha sebesar 0,155. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel kompetensi, maka akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan berwirausaha sebesar 0,155.
- Koefisien regresi dari variabel kreativitas adalah 0,102. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kreativitas, maka akan diikuti dengan penurunan keberhasilan berwirausaha sebesar 0,102. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel kreativitas, maka akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan berwirausaha sebesar 0,102.
- Koefisien regresi dari variabel kepemimpinan diri adalah 0,883. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kepemimpinan diri, maka akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan berwirausaha sebesar 0,883. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel kompetensi, maka akan diikuti dengan penurunan keberhasilan berwirausaha sebesar 0,883.

Hasil Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5.108	.000
Kompetensi (X1)	2.085	.039
Kreativitas (X2)	1.012	.313
Kepemimpinan Diri (X3)	2.011	.000

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- Variabel kompetensi memiliki t_{hitung} sebesar 2,085 dan t_{tabel} 1,9775 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansinya sebesar $0,039 < 0,05$, dengan demikian **H₁ diterima**.
- Variabel kompetensi memiliki t_{hitung} sebesar 1,012 dan t_{tabel} 1,9775 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansinya sebesar $0,039 < 0,05$, dengan demikian **H₂ ditolak**.
- Variabel kompetensi memiliki t_{hitung} sebesar 2,011 dan t_{tabel} 1,9775 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian **H₃ diterima**.

Hasil Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10 Hasil F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	398.029	3	132.676	105.803	.000 ^b
Residual	170.543	136	1.254		
Total	568.571	139			

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, penelitian ini memiliki f_{hitung} sebesar 105,803 dan f_{tabel} 2,44 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian **H₄ diterima**.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.693	1.120

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,700. Berarti bahwa prosentase variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebesar 70%, kemudian sisanya sebesar 30% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

PEMBAHASAN

Kompetensi

Kompetensi adalah dimensi perilaku di balik kompetensi kinerja. Hal ini menunjukkan bagaimana orang berperilaku ketika mereka melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Kompetensi merupakan sifat dasar manusia yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam pekerjaan atau situasi tertentu (Nuryatimah & Dahmiri, 2021). Suatu bisnis akan memberikan kesuksesan bagi pelaku usahanya ketika para pelaku usaha memiliki kompetensi yang baik pada dirinya sendiri (Octavia, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa ketika pelaku usaha tidak memiliki kompetensi yang baik, maka usaha yang dimilikinya akan memiliki perkembangan usaha yang tidak sebanding dengan mereka yang memiliki kompetensi yang baik. Temuan tersebut mendukung penelitian Ridho Ashary (2018), Sri Rahayu & Noviansyah (2021), Muhammad Rifai dkk (2019), Syed Abidur (2015), dan Erina Dea dkk (2021) berpendapat bahwa bakat berpengaruh positif terhadap keberhasilan wirausaha.

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Bisa berupa sesuatu yang baru dan berbeda berupa hasil, seperti barang dan jasa. Bisa dalam bentuk proses seperti ide dan metode. Setiap orang kreatif sampai batas tertentu. Tetapi orang-orang berbaka di satu bidang bisa lebih kreatif daripada yang lain, jadi setiap orang perlu mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas individunya. Akan ada dampak signifikan pada hasil, karena kesuksesan bisnis akan ditunjukkan (Ekasari & Nurhasanah, 2018). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Usman Pebrianta (2017), Rasyid et al (2021), Alkusani & Ridha (2021), Luh Italiani et al (2019), dan Soriyani & Nurain (2021), yang melihat bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan wirausaha. Namun, penelitian Ruswati (2018) dan Sari (2016), menghasilkan temuan menambahkan bahwa kreativitas tidak berdampak pada kesuksesan wirausaha.

Kepemimpinan Diri

Kepemimpinan telah digambarkan sebagai mudah beradaptasi dengan orang lain, akan keterbukaan terhadap saran dan kritik. Kepemimpinan adalah proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain dalam upaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan kewirausahaan berarti menciptakan visi kewirausahaan dan memotivasi tim untuk menerapkan visi tersebut dalam situasi

yang cepat dan tidak pasti. Kepemimpinan diri memegang peranan penting dalam kelangsungan dan keberhasilan suatu usaha (Tambrin, 2019). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Elisa Julia (2017), Yudo Herlambang (2019), Atif Aziz et al (2017), dan Robert et al (2017) berpendapat bahwa kepemimpinan diri mempengaruhi keberhasilan berwirausaha.

Kompetensi, Kreativitas, dan Kepemimpinan Diri

Kompetensi adalah semua kualitas yang dibutuhkan orang untuk bekerja sesuai dengan kebutuhan dan harapannya. Selain semua kemampuan (bakat) yang diketahui terdapat tambahan perilaku (sikap) ciri-ciri kepribadian dan pengetahuan yang perlu diperoleh. Secara teori atau dari pengalaman, kreativitas adalah ide dan inisiatif yang dilakukan perusahaan yang digunakan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Nagel & Suhartatik, 2021). Kewirausahaan membutuhkan *self-leadership* yang kuat, karena menjadi *self-leader* adalah modal awal untuk berwirausaha. Seorang wirausahawan adalah pemimpin di perusahaannya, setidaknya untuk dirinya sendiri (Ardi, 2013).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ashary (2018), Sri Rahayu & Noviansyah (2021), Muhammad Rifai dkk (2019), Syed Abidur (2015), dan Erina Dea dkk (2021) berpendapat bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Usman Pebrianta (2017), Rasyid dkk (2021), Alkusani & Ridha (2021), Luh Italiani dkk (2019), dan Soriyani & Nurain (2021) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Julia (2017), Yudo Herlambang (2019), Atif Aziz et al (2017), dan Robert et al (2017) berpendapat bahwa kepemimpinan diri berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha, kreativitas berpengaruh negatif terhadap keberhasilan berwirausaha, kepemimpinan diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha, kompetensi, kreativitas, dan kepemimpinan diri pada saat yang sama mempengaruhi keberhasilan berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi UMKM untuk memperhatikan ketersediaan kompetensi. Hal ini karena kompetensi memegang peranan penting dalam keberhasilan berwirausaha. Selain itu, kepemimpinan diri adalah salah satu faktor yang dapat mengarahkan kesuksesan wirausaha. Artinya ketika seorang pelaku UMKM memiliki keinginan untuk berhasil dalam berwirausaha, mereka harus menjadi pemimpin mandiri

yang kompeten dan dapat diandalkan. Sementara kreativitas tidak berkontribusi pada keberhasilan kewirausahaan, namun pelaku UMKM tetap perlu kreatif untuk tetap kompetitif di era sekarang ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan berbagai macam contoh dan objek, karena penelitian ini hanya menggunakan 140 sampel dari sektor kuliner UMKM di Madiun, sehingga disarankan untuk menggunakan variabel di luar penelitian ini. Hal ini dikarenakan variabel bebas penelitian ini tidak dapat menjelaskan 100% keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Usman Pebrianta. 2017. "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pedagang Pasar Kaget Binjai." : 7–37.
- Butarbutar, Gestry Romaito. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi." *JOMFekom* 4(1): 619–33.
- Cahyono, Deddy Dyas, Rita Andini, and Kharis Raharjo. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013." 2(2).
- Ekasari, Novita, and Nurhasanah. 2018. "Pengaruh Lokasi Dan Kreativitas Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi." 2(1): 1–15.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*.
- Nagel, P J F, and A Suhartatik. 2022. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya." *Prosiding HUBISINTEK*: 1024–43. <http://ojs.uib.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1484>.
- Nurjana, Made Agus. 2015. "Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia." *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 25(3): 163–70.
- Octavia, Jayanti. 2015. "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha." *Jurnal Riset Akuntansi VII* (1)(1): 41–59.
- Polandos, Prisilia Monika &, DSM Engka, and KD Tolosang. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4): 36–47.
- Puput Nuryatimah1), Dahmiri2). 2021. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Umkm Sale Pisang Purwobakti Kabupaten Bungo." 10(03): 485–96.

- Putra, I P Sonny Mandala, and Yohanes Kartika Herdiyanto. 2016. "Dinamika Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Wanita Terkait Status Pernikahan." *Jurnal Psikologi Udayana* 3(2): 363–74.
- Rifa'i, Muhamad, Suprihatin Suprihatin, and Warter Agustim. 2019. "Kompetensi Wirausaha, Pembinaan, Serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro." *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 2(2): 159–73.
- Rimiyati, H., and M. Munawaroh. 2016. "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 7(2): 130–57.
- Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Ruswati, Ine. 2018. "Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 1(2): 38.
- Sugiyono. 2009a. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009b. *Metode Penelitian Bisnis*.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- . 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*.
- Suryanto, Dasep. 2019. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Wali Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam." III(2): 102–14.
- Syamsuri, Abd. Rasyid, Ratih Puspita, Vinka Lorenza, and Reza Nurul Alfian. 2021. "Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Opak Desa Pegajahan Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Bisnis Mahasiswa*: 236–45.
- Tambrin, Mohammad. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Wirausahawan Wanita Madura." *Eco Entrepreneur* 5(2): 108–19.
- Wibowo, Daffa Pambudi. "Pemberdayaan Pelaku UMKM Di Kelurahan Winongo Oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Madiun Provinsi Jawa Timur." : 1–12.
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawiah, and Harpani Matnuh. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Baik Di SMA Korpri Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6(11): 963–70.